

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(SURVEY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2019-2023)**

Yulika Ambar Sari¹; Erma Setiawati²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta^{1,2}
Email : b200220419@student.ums.ac.id¹; es143@ums.ac.id²

ABSTRAK

Studi ini dirancang untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Data empiris bersumber dari laporan tahunan setiap perusahaan. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan analisis regresi berganda yang di proses menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 49 perusahaan dengan total 245 (49 x 5) melalui *purposive sampling*, dengan 3 outlier sehingga total observasi 242. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan likuiditas dan aktivitas tidak membuktikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Aktivitas; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study was designed to examine the effect of profitability, liquidity, solvency, and activity on firm value in manufacturing companies within the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Empirical data were sourced from each company's annual reports. This study used a quantitative methodology with multiple regression analysis processed using SPSS version 26. The research sample consisted of 49 companies with a total of 245 (49 x 5) observations obtained through purposive sampling, with 3 outliers, resulting in a total of 242 observations. The results indicate that company value is influenced by profitability and solvency, while liquidity and activity do not prove to have an effect on company value.

Keywords : Profitability; Liquidity; Solvency; Activity; Firm Value

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor industri dasar dan kimia dianggap salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi karena peran pentingnya dalam menyediakan bahan baku untuk sektor-sektor lain. Jumlah perusahaan yang tercatat di BEI yang terus meningkat memunculkan persaingan ketat antar entitas bisnis. Setiap perusahaan berupaya menjaga serta meningkatkan kinerja keuangan mereka, sekaligus mempertahankan reputasi institusional yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, seluruh perusahaan berlomba-lomba untuk tetap eksis dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting, sebab tingginya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Menurut Kay *et al.*, (2020) nilai

perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan keberhasilan yang terindikasi melalui harga saham serta tingkat profitabilitasnya. Harga saham yang tinggi berasosiasi dengan peningkatan nilai perusahaan, dan sebaliknya menurunnya harga saham sejalan dengan penurunan nilai perusahaan. Dalam situasi seperti ini, setiap perusahaan harus beroperasi dengan efisiensi tinggi untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya dan memaksimalkan laba bersihnya.

Keberhasilan entitas dapat dievaluasi melalui penerapan analisis rasio keuangan untuk mengobservasi performa. Analisis rasio keuangan membantu entitas memahami kondisi keuangan mereka secara akurat dengan meninjau kinerja keuangan mereka secara statistik (Rudiwantoro, 2020). Faktor-faktor seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kapabilitas entitas untuk memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan asetnya dalam kegiatan operasional disebut profitabilitas (Desriyunia *et al.*, 2023). Tingginya rasio profitabilitas menandakan kondisi perusahaan yang sehat, sehingga hal ini mendorong investor untuk lebih banyak membeli sahamnya (Wani *et al.*, 2024). Oleh karena itu tingginya rasio profitabilitas mencerminkan besarnya nilai perusahaan.

Kapabilitas suatu perusahaan untuk melunasi utang lancarnya dengan aset lancar dikenal sebagai likuiditas (Harahap *et al.*, 2020). Jika tingkat likuiditas tinggi, posisinya akan lebih baik di mata kreditor karena menandakan peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk melunasi utangnya sesuai tempo (Rizqullah & Mujiyati, 2024).

Kapasitas entitas untuk memenuhi seluruh kewajibannya ditunjukkan oleh solvabilitas (Damayanti, 2024). Rasio ini menggambarkan stabilitas keuangan dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Utang digunakan oleh perusahaan bersolvabilitas tinggi untuk membiayai operasionalnya (Rahmawati & Setiawati, 2022).

Efisiensi operasional perusahaan dapat diukur melalui tingkat aktivitasnya, semakin tinggi tingkat aktivitas semakin besar arus kas yang masuk yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengelola transaksi secara efektif (A. H. Kurniawan *et al.*, 2024). Karena modal yang lebih banyak, entitas dengan aset substansial berpotensi memperoleh keuntungan lebih signifikan.

Penelitian Sugandhi *et al.*, (2022) dan Dewita *et al.*, (2023) mengungkapkan profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, namun likuiditas tidak. Sedangkan hasil studi oleh Fyhy & Murtanto (2022) membuktikan bahwa likuiditas dan aktivitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan solvabilitas. Grilseda & Hanantijo (2023) menyatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Studi ini berbeda dengan riset Prasetyo *et al.* (2021) karena menggunakan empat variabel komprehensif yang mencakup berbagai dimensi untuk mengukur kinerja dan stabilitas finansial perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dengan memasukan empat variabel tersebut dalam analisis, mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, yang sebelumnya belum sepenuhnya diperhitungkan dalam literatur yang ada.

Berdasarkan adanya fenomena serta temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan hasil yang belum konsisten, penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2023.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi melihat perusahaan sebagai entitas yang beroperasi terutama untuk memaksimalkan keuntungan dan nilai-nilainya, seperti halnya kotak hitam (Kibe *et al.*, 2023). Sehubungan dengan penelitian ini, teori agensi dijadikan sebagai kerangka konseptual yang menjadi dasar penerapan untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mensejahterakan para prinsipal (Andy & Jonnardi, 2020). Dalam ranah penentuan keputusan, teori ini berhubungan dengan perilaku agen yang condong mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan para pemegang saham yang akan berdampak pada kesehatan perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, entitas harus mengelola semua aspek keuangan secara optimal karena kinerja keuangan yang baik menunjukkan seberapa baik manajemen bertanggung jawab sebagai agen pemegang saham dan menumbuhkan kepercayaan investor yang turut mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Teori Sinyal

Teori sinyal memaparkan hubungan yang ada antara kedua belah pihak, yaitu manajemen yang bertanggung jawab menyampaikan sinyal, dan pihak investor yang menerima dan menafsirkan sinyal (Komala *et al.*, 2021). Karena adanya ketimpangan informasi antara pihak internal dan eksternal, perusahaan lebih memiliki pengetahuan yang mendalam dan potensi masa depan daripada pihak luar seperti kreditor dan investor, akibatnya perusahaan terdorong untuk mengungkapkan informasi (Hidayat & Arfan, 2022).

Variabel Dan Hubungan Teoritis

Profitabilitas

Nilai profitabilitas yang signifikan mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, yang menandakan kecakapan perusahaan mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk

mencapai laba maksimal. Oleh karena itu, analisis rasio profitabilitas sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan sekaligus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis.

Likuiditas

Implikasi berikutnya dari alokasi dana dan aset lainnya melalui pinjaman jangka pendek serta kewajiban lancar adalah rasio likuiditas. Semakin tinggi ketersediaan aset jangka pendek, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Handayani & Andyarini, 2020). Oleh karena itu, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih mampu bertahan dalam menghadapi tekanan finansial, terutama terkait dengan kewajiban jangka pendek yang harus dilunasi tepat waktu.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan proporsi pendanaan aset yang berasal dari utang dan juga mengukur kemampuan untuk melunasi seluruh utangnya apabila perusahaan dilikuidasi (Firdaus, 2023). Sektor industri dasar dan kimia merupakan perusahaan yang membutuhkan sumber tambahan modal dari utang untuk mengembangkan bisnis dan inovasi terbaru dari perusahaan, sehingga penambahan utang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. selanjutnya,

Rasio Aktivitas

Efektivitas entitas dalam memaksimalkan seluruh asetnya dapat ditinjau melalui rasio aktivitas (B.Nursalim *et al.*, 2021). Pemantauan rasio aktivitas yang efektif dapat membantu perusahaan dalam menemukan area yang perlu perbaikan serta mengambil keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya.

Nilai Perusahaan

Peranan penting bagi investor maupun manajemen dimiliki oleh nilai perusahaan, karena menggambarkan opini pasar terhadap kinerja dan potensi entitas ke depan (Pramana *et al.*, 2024). Salah satu indikator utama untuk mengevaluasi nilai perusahaan adalah harga saham, yang dipandang sebagai cerminan oleh pasar terhadap kapabilitas entitas dalam menciptakan keuntungan dan pertumbuhan di masa depan. Seiring peningkatan harga saham, nilai perusahaan pun meningkat yang menandakan kondisi keuangan perusahaan sehat (Purwanti, 2020).

Pengembangan Hipotesis

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori sinyal menyatakan bahwasanya permintaan investor terhadap saham cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan laba, karena nilai perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitasnya (Risman *et al.*, 2020). Pertumbuhan laba per saham akan memberikan sinyal

positif bagi investor, menunjukkan manajemen mengelola keuangan entitas dengan efektif sehingga menekan asimetri informasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Dikemukakan oleh Maulana (2024) dan Susantio (2024) bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas berkaitan dengan kapabilitas entitas untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang besar dapat memberikan implikasi yang positif bagi nilai perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi berpotensi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena investor memperkirakan perusahaan stabil dan beresiko rendah. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa likuiditas membantu investor melihat kesehatan keuangan perusahaan dan meningkatkan laba. Dalam teori agensi, kondisi likuiditas yang baik dapat meminimalkan konflik antara prinsipal dan agen karena menumbuhkan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab. Berdasarkan riset Rizki Saputri *et al.* (2023) telah dibuktikan bahwa likuiditas melalui *cash ratio* mempengaruhi nilai perusahaan.

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dampak positif terhadap nilai perusahaan dapat tercermin oleh tingkat solvabilitas yang tinggi, karena mempresentasikan kapabilitas manajemen dalam mengelola risiko dengan baik dan mempertahankan kesehatan keuangan. Hal ini karena perusahaan menggunakan hak kepemilikan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang cenderung meningkatkan kepercayaan investor terhadap kestabilan keuangan dan keberlanjutan perusahaan (Adhyasta & Sudarsi, 2023). Tingkat solvabilitas menurut teori agensi, menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola risiko dan kewajiban perusahaan. tingkat solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa manajemen menjaga kepentingan pemilik dengan mengurangi kebangkrutan dan konflik kepentingan. Hasil temuan dari Adhyasta & Sudarsi (2023) mendemonstrasikan bahwa solvabilitas bersifat positif dan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Namun temuan dari Sianturi *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh solvabilitas.

H4: Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sejauh mana entitas mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan penjualan digambarkan oleh aktivitas (Sulistyowati & Nursiam, 2024). Rasio yang tinggi mencerminkan kesanggupan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan berinvestasi jika entitas mengindikasikan kinerja keuangan yang baik. Dengan demikian, aktivitas pengelolaan sumber daya yang efisien dianggap sinyal positif bagi investor karena dapat meningkatkan penjualan serta kinerja perusahaan. Ini juga menunjukkan hubungan agen yang baik, di mana perusahaan bertindak

sebagai agen untuk mewujudkan kepentingan prinsipal dalam menciptakan nilai melalui pengelolaan aset yang efektif. Penelitian Thoha & Hairunnisa (2022) nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh aktivitas.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Jenis Penelitian

Model yang diterapkan dalam studi ini bersifat kuantitatif guna mengetahui dampak profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada periode 2019-2023. Penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka dan dapat diukur serta dihitung melalui pengujian hipotesis dengan mengolah data dan menguji data secara statistik yang didapatkan dari perusahaan, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi yang sebenarnya (Prasetyo *et al.*, 2021). Laporan tahunan perusahaan masing-masing perusahaan yang dipublikasikan secara resmi menjadi sumber data sekunder yang digunakan. Data di olah melalui aplikasi SPSS versi 26.

Populasi dan Sampel

Entitas yang beroperasi di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023 dilibatkan dalam studi ini. Teknik *purposive sampling* dipilih untuk menentukan sampel penelitian dengan kriteria tertentu tercantum pada tabel 1. Mengacu kriteria tersebut, sebanyak 49 entitas bisnis terpilih sebagai sampel penelitian dengan keseluruhan data 245. Setelah mengeliminasi 3 outlier, total akhir observasi menjadi 242 data.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Menurut Nirawati *et al.* (2022) rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana entitas dapat menghasilkan laba dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitasnya.

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

Sumber: Rossa *et al.*, (2023)

Likuiditas

Indikator yang dipakai untuk menilai likuiditas, yaitu *Current Ratio* (CR) dimana membandingkan keseluruhan aset lancar dan utang lancar yang harus dipenuhi (Almarethania & Zulkarnain, 2024). Menurut Suud *et al.* (2024) tingginya *current ratio* sebanding dengan kapabilitas entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Rossa *et al.*, (2023)

Solvabilitas

Rasio untuk membandingkan utang yang digunakan dalam pembiayaan aset perusahaan dengan ekuitasnya disebut *Debt to Equity Ratio* (Bangun *et al.*, 2024).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Gustiyani (2024)

Aktivitas

Menurut Jumairi & Julianto (2020) mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memaparkan tingkat efisiensi pemanfaatan seluruh aset perusahaan untuk memperoleh penjualan, atau jumlah penjualan neto yang dapat diterima dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Swastika & Agustin (2021)

Nilai Perusahaan

Sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan nilai secara proporsional dibandingkan dengan keseluruhan modal yang ditanamkan disebut *Price to Book Value* (PBV) (Santi & Sudarsi, 2024).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Sumber: Swastika & Agustin (2021)

Teknis Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Untuk setiap variabel, nilai terkecil, nilai terbesar, rata-rata, dan standar deviasi ditunjukkan melalui uji statistik deskriptif dalam teknik analisis data (Bitu *et al.*, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, Uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas diimplementasikan untuk meninjau apakah selisih dalam persamaan regresi tersebar menurut pola distribusi normal atau tidak (Jaya, 2020). *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan CLT digunakan dalam studi ini untuk uji normalitas. Uji *Central Limit Theorem* (CLT) menyatakan bahwa jika total data sampel memadai ($n > 30$), maka persyaratan normalitas pada data dinyatakan terpenuhi (Byannur & Nursiam, 2021). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur seberapa besar variabilitas koefisien regresi meningkat dengan melihat nilai VIF. Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk mengecek apakah

varians residual berbeda antar periode peninjauan (Simanjuntak *et al.*, 2024). Uji glesjer digunakan dalam riset ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Dalam model regresi linier, uji autokorelasi dilakukan guna menentukan apakah residu dari periode berjalan (t) berkorelasi dengan residu periode sebelumnya ($t-1$) (Simanjuntak *et al.*, 2024). uji *Durbin-Watson*. Diterapkan di penelitian ini.

Analisis Regresi Linier berganda

Memetakan kontribusi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan ditinjau menggunakan analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis mencakup uji F, uji T, dan uji koefisien Determinasi (R^2). Uji F digunakan untuk menentukan kesesuaian model regresi yang layak diterapkan pada studi ini fit atau tidak. Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual (Sari & Handayani, 2024). Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2, memperlihatkan total observasi sebanyak 242. Perolehan uji statistik deskriptif memaparkan bahwa nilai minimal Profitabilitas sebesar -1,05 pada perusahaan Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2020 dan nilai maksimal 0,40 dicapai oleh perusahaan Keramika Indonesia Asosiasi Tbk tahun 2019 dengan nilai rata-rata 0,0240 dan standar deviasi 0,11242. Kemudian nilai minimal likuiditas yaitu 0,13 pada perusahaan Singaraja Putra Tbk tahun 2023 dan nilai maksimal sebesar 208,45 di perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2020 pada rata-rata 3,9192 serta standar deviasi sebesar 14,60383. Selanjutnya, solvabilitas menunjukkan nilai minimal -13,27 pada perusahaan Trinitan Metals and Minerals Tbk tahun 2020 dengan nilai maksimal 53,51 pada perusahaan Trinitan Metals and Minerals tahun 2021 dan rata-rata 1,1605 serta standar deviasi senilai 4,13833. Aktivitas memperoleh nilai minimal 0,00 tercatat di Tirta Mahakam Resources Tbk 2023 dan nilai maksimal 6,95 pada perusahaan Alaska Industrindo Tbk tahun 2021 pada rata-rata 0,8645 serta standar deviasi 0,84008. Sedangkan nilai minimal pada nilai perusahaan menunjukkan -4,11 di Waskita Beton Precast tahun 2023 dan nilai maksimal 8,41 pada perusahaan Trinitan Metals and Minerals Tbk tahun 2021 dengan rata-rata 1,2960 serta standar deviasi 1,47206.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada Tabel 3, terlihat bahwa data secara statistik tidak terdistribusi normal, terbukti dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Meski demikian, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 242 observasi, maka asumsi normalitas masih dapat diterima merujuk pada *Central Limit Theorem*. Byannur & Nursiam, (2021), CLT jika total observasi sampel memadai ($n > 30$), maka asumsi normalitas pada data dinyatakan terpenuhi. Dengan dukungan prinsip CLT, data penelitian ini tetap memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Seluruh variabel independen terbebas dari multikolinearitas, seperti yang di tunjukkan tabel 4 yaitu $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Data dikategorikan terbebas dari masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikasinya $> 0,050$. Tabel 5, menunjukkan nilai signifikasinya $> 0,050$, dengan demikian seluruh variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson* dianggap bebas dari autokorelasi jika berada dalam rentang -2 sampai 2 (Danta Putri & Setyarini, 2024). Berdasarkan hasil uji tabel 6, nilai *Durbin-watson* sebesar 0,945, yang masuk dalam rentang tersebut, mengisyaratkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Linier berganda

Berdasarkan tabel 7, di peroleh persamaan $NP = 1,086 + 2,561PB - 0,006LK + 0,157SB - 0,011AV + \epsilon$. Dengan demikian, nilai konstanta (α) sebesar 1,086, menunjukkan bahwa nilai perusahaan sebesar 1,086% ketika variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berada pada nilai 0 (nol). Nilai profitabilitas sebesar 2,561 menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sekitar 2,561% jika nilai profitabilitas meningkat sebanyak 1%. Nilai likuiditas sebesar -0,006. Ini mengindikasikan jika nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,6% ,nilai likuiditas menurun sebanyak 1%. Nilai solvabilitas sebesar 0,157 menunjukkan bahwa dengan peningkatan 1% pada solvabilitas, nilai perusahaan meningkat sebesar 15,7%. Nilai aktivitas sebesar -0,011. Hal ini menandakan apabila nilai perusahaan meningkat sebesar 1,1%, nilai aktivitas cenderung turun sebesar 1%.

Uji F

Berdasarkan hasil tes yang dipaparkan pada tabel 8, model regresi dinyatakan layak (fit), nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$.

Uji T

Hasil uji pada tabel 9, memaparkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan tercatat nilai t 3,354 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sebaliknya likuiditas

tidak mempengaruhi nilai perusahaan, terlihat dari nilai t -1,076 dengan signifikansi $0,283 > 0,05$. Solvabilitas menunjukkan nilai t 7,697 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh aktivitas, di mana nilai t -0,109 dan nilai signifikasinya $> 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) tercatat 0,213 yang ditemukan pada tabel 10, menandakan bahwasanya variabel independen mampu berkontribusi 21,3% fluktuasi yang terjadi pada variabel dependen. Adapun sebesar 78,7% lainnya dikendalikan oleh variabel yang berada di luar cakupan model studi ini.

Pembahasan

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Mengacu t hitung sebesar 3,354 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, temuan analisis regresi berganda memaparkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. H1 Diterima. Semakin tinggi ROA yang dicapai oleh perusahaan, maka berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan di mata investor maupun pasar secara umum. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kompeten mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Temuan ini juga memperkuat pandangan bahwa profitabilitas menjadi indikator yang merepresentasikan kesejahteraan atau kesehatan perusahaan. ROA yang tinggi mengindikasikan entitas dikelola secara efisien dan memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor.

Riset oleh Maulana (2024) dan Susantio (2024) profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini konsisten dengan prediksi teori sinyal mengenai entitas dengan taraf profitabilitas tinggi merupakan sinyal baik bagi investor. Indikasi ini menumbuhkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan, karena dianggap sebagai pertanda keuangan yang kuat.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Terlihat bahwa t sebesar -1,076 dengan signifikansi $0,283 > 0,05$, temuan dari uji regresi berganda mengungkapkan bahwasanya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas. H2 Ditolak. PBV akan mengalami penurunan dikarenakan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya tidak diimbangi dengan asetnya yang besar. Meskipun perusahaan menunjukkan likuiditas yang tinggi, ketidakmampuan untuk mengelola aset secara optimal dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Kondisi ini muncul akibat adanya aset internal yang berlebihan dan tidak dikelola secara efektif, sehingga menghambat kegiatan operasional perusahaan serta menurunkan tingkat kepercayaan investor (Sholihuddin & Asyik, 2023).

Riset ini sependapat dengan Sugandhi *et al.*, (2022) dan Fyfhly & Murtanto (2022) nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Akan tetapi, studi ini bertentangan dengan Komalasari & Yulazri, (2023), (Y. A. T. Kurniawan, (2024) dan Rizki Saputri *et al.*, (2023) yang menemukan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.

H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Diperoleh bahwa t sebesar 7,697 dan signifikasinya $0,000 > 0,05$, hasil analisis regresi berganda memaparkan bahwa solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan,. H3 Diterima. Meningkatnya kapasitas perusahaan dalam mengelola struktur utangnya secara optimal, maka persepsi investor terhadap nilai perusahaan meningkat. Hal ini menggambarkan bahwasanya entitas yang kompeten menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas dinilai memiliki manajemen keuangan yang sehat dan dapat mengoptimalkan sumber dana untuk pertumbuhan bisnis. Dengan demikian, tingkat solvabilitas dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Studi sebelumnya oleh Grilseda & Hanantijo, (2023), Dewita *et al.*, (2023), dan Adhyasta & Sudarsi (2023) mengungkapkan bahwa solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi, bertolak belakang dengan Sianturi *et al.*, (2024) yang menemukan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai t sebesar -0,109 dengan nilai signifikansi $0,913 > 0,05$ membuktikan bahwa aktivitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan mengacu pada hasil uji regresi berganda. H4 Ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat meningkatkan kepercayaan investor karena gagal mengelola asetnya dengan baik. Rasio aktivitas seharusnya menunjukkan efesiensi entitas dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, ternyata tidak cukup berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan di mata investor. Hasil ini mengisyaratkan bahwa entitas perlu melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap strategi pengelolaan asetnya. Jika aset yang dimiliki tidak dapat menghasilkan perputaran ekonomi yang cepat dan produktif, maka nilai tambah yang diharapkan oleh pemegang saham tidak tercapai sehingga, berdampak pada menurunnya kepercayaan investor dan mencerminkan nilai perusahaan yang rendah.

Riset ini sejalan dengan temuan Fyfhly & Murtanto, (2022) bahwa aktivitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan pendapat Sugandhi *et al.*, (2022) dan Thoha & Hairunnisa, (2022) menegaskan bahwa aktivitas justru mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis regresi dan pengujian statistik mengindikasikan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sebaliknya likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, solvabilitas terbukti berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan aktivitas tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat keterbatasan dalam studi ini yaitu penggunaan masa studi selama 5 tahun yang relatif singkat, terbatasnya jumlah variabel independen dan jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam studi menitikberatkan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas periode penelitian agar hasilnya lebih representatif dan mengembangkan variabel yang belum banyak dieksplorasi. Hasil studi diharapkan dapat memberikan masukan manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan mempengaruhi keberlangsungan dimasa depan. Adapun untuk investor temuan ini diantisipasi dapat membantu dalam pembuatan keputusan investasi di suatu perusahaan dengan mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520–525. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Almarethania, M. J., & Zulkarnain, Is. (2024). Analysis Of The Influence Of Profitability, Liquidity And Ratio Leverage On Company Value In Financing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019 - 2023. *Penanomics International Journal of Economics*, 3(3), 1–19.
- Andy, elizabeth yustina, & Jonnardi. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1057–1066. <https://doi.org/10.32639/jimmmba.v4i3.104>
- B.Nursalim, A., V.Rate, P., & N.Baramuli, D. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36403>
- Bangun, N., Natsir, K., & Ngadiman, N. (2024). The Influence Of Growth Opportunities, Debt Policy, And Solvency On Company Value. *International Journal of Application on Economics and Bussiness*, 2(3), 162–172.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Byannur, L., & Nursiam. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 1–13. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/911/688>
- Damayanti, N. (2024). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan delfi limited*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17495.48800>
- Danta Putri, E. O., & Setyarini, Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 7(1), 62–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v7i1.4860>

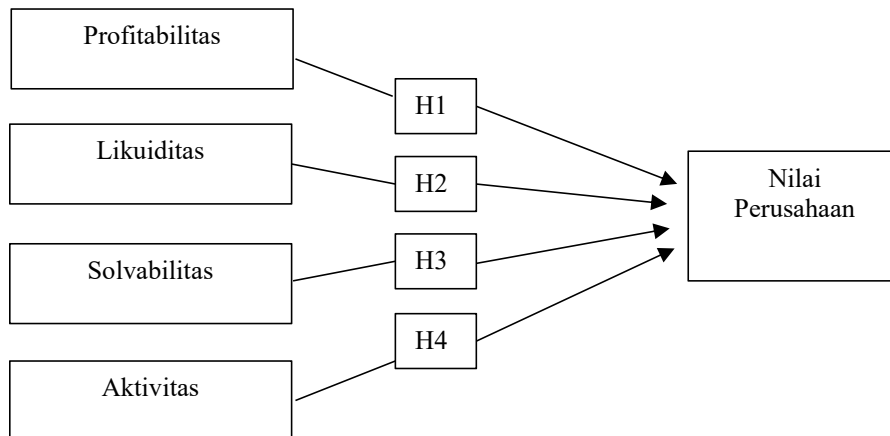
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor – faktor Rasio Keuangan meliputi : Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas , Rasio Profitabilitas , Rasio Aktivitas , dan Rasio Investasi , Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i3.356>
- Dewita, D. A. O., A.P, I. nyoman N., & Wardani, L. (2023). The Effect Of Liquidity , Activity And Solvency On Company Value (Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019- 2021 Period). *International Conference on Economics, Business and Information Technology*, 73–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.31967/prmandala.v4i0.732>
- Firdaus, I. (2023). Profitability As A Mediation Variable Of Liquidity, Solvency And The Influence Of Activities On Company Value (Studies on the Oil and Gas Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021). *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 11(8), 7–15. <https://doi.org/10.36713/epra13949>
- Fyfhhy, & Murtanto. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 595–604. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14648>
- Grilseda, N., & Hanantijo, G. D. (2023). The Influence of Liquidity and Solvability on Company Value with Profitability as a Mediation Variable. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(4), 59–68. <https://doi.org/10.21275/sr23329114411>
- Gustiyani, A. R. (2024). *Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pt Astrido Toyota*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31834.76482>
- Handayani, H. T., & Andyarini, K. T. (2020). *The Effect Of Liquidity And Leverage On Financial Distress With Profitability AsS (Empirical Study of Miscellaneous Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018)*. December, 1–20. <https://doi.org/http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1262>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., & R. Y. Effendy. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–63. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hidayat, I., & Arfan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Jurakunman*, 15(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38–44. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Jumairi, N. K. V., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN’S Q) (Studi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 276–287.
- Kay, S., Pamungkas, L. D., & Nurcahyo, N. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Dalam Kurun Waktu 2018-2020). *Journal Competency of Bussiness*, 6(1), 130–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1310>
- Kibe, P. N., Wamugo, D. L., & Atheru, G. (2023). Profitability, Leverage, Efficiency and Financial Distress in Commercial and Manufacturing State Corporations in Kenya. *International Journal of Finance and Accounting*, 8(2), 1–23. <https://doi.org/10.47604/ijfa.2026>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). *Pengaruh*

- Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>*
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Kurniawan, A. H., Permata, I. S., & Heriansyah, K. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas , Profitabilitas , Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar & Kimia Subsektor Plastik & Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5081–5089.
- Kurniawan, Y. A. T. (2024). The Effect Of Liquidity, Solvency, Profitability And Activity On Company Value (Study of Food and Beverage Sub-sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period). *Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 3(4), 1168–1181. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/marginal>
- Maulana, A. (2024). *Pengaruh Kebijakan Dividen , Leverage , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. December. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32416.70409>*
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Pramana, T., Adam, M., Widiyanti, M., & Insnurhadi. (2024). *The Effect of Dividend Policy on Company Value with Profitability as an Intervening Variable in LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 5(9), 3404–3414.*
- Prasetyo, Oktrivina, A., & Ameilia Damayanti. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 106–119. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i2.2559>
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 60–66. <https://doi.org/https://seocologi.com/index.php/seocology/article/view/9>
- Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Curent Ratio, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2946>
- Rahmawati, T., & Setiawati, E. (2022). Pengaruh Laba, Arus Kas, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 34–52. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i2.1024>
- Risman, A., Sulaeman, A. S., Anggara Silvatika, B., & Siswanti, I. (2020). The Moderating Effects of Economic Growth on the Relationships Between Related Party Transactions, Profitability, Audit Committee and Firm's Value. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 9(4), 719–728. www.european-science.com
- Rizki Saputri, S., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan:Perusahaan makanan dan Minuman di BEI periode 2015-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1513–1525. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1746>
- Rizqullah, N., & Mujiyati. (2024). *The Impact of Liquidity , Total Asset Turnover , Company Size , and Sales Growth on Profitability in Automotive Manufacturing Companies from 2019 to 2022. 5(6), 1250–1258.*
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan*

- Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT . Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 205–213. <https://doi.org/http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Sy)*, 7(1), 146–158.
- Sari, R., & Handayani, wuri S. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(3), 204–224.
- Sholihuddin, E. F., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–26. <https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5516/5556>
- Sianturi, I. E. A., Simorangkir, E. N., Sianturi, J. A., Syahputra, S. D., & Wahyuni, P. (2024). The Effect Of Investment Decision, Solvency, Profitability, Capital Structure On Company Value Of Manufacturing Indutry Companies In The Consumer Goods Sector Listed In The Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2019-2022. *IJAMESC*, 2(06), 2312–2325. <https://doi.org/https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i6.355>
- Simanjuntak, Y. E. K., Sihotang, R. B., & Hutabarat, F. (2024). Mediating Role of Dividend Policy on the Effect of Profitability, Company Size, and Capital Structure on the Value of Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 1197–1211. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.552>
- Sugandhi, G. V., Gisella, V., & Dara, siti R. (2022). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *I(2)*, 63–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.53008/streaming.v1i2.1466>
- Sulistiyowati, W., & Nursiam. (2024). *Effect Of Liquidity Ratio , Solvency , Activity , And Provability On The Company ' s Financial Performance (Empirical Study On Food And Beverage Industry Listed On Indonesia Stock Exchange Period. 13(03)*, 524–536. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i03>
- Susantio, A. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29265.75361>
- Suud, C. L., Saerang, I. S., & Wullur, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 –2022. 8(3), 372–388. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas)*, 03(04), 94–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v3i4.223>
- Wani, E., Mubyarto, N., & Habriyanto. (2024). The Effect Of Profitability , Solvency And Liquidity On The Value Of Manufacturing Companies In The Food And Beverage Industry Sub- Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange. *The Asian Journal of Professional and Business Studies*, 5, 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.61688/ajpbs.v5i2.385>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis,

Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243.
<https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Kriteria pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tetap terdaftar di BEI selama periode 2019-2023	69
2.	Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode penelitian	(2)
3.	Jumlah perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(18)
Jumlah Sampel Penelitian		49
Jumlah Data Penelitian 49 x 5 tahun		245
Outlier		3
Jumlah Data Penelitian		242

(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	242	-1.05	.40	.0240	.11242
Likuiditas	242	.13	208.45	3.9192	14.60383
Solvabilitas	242	-13.27	53.51	1.1605	4.13833
Aktivitas	242	.00	6.95	.8645	.84008
Nilai Perusahaan	242	-4.11	8.41	1.2960	1.47206
Valid N (listwise)	242				

(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	242

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29468553
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.173
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.959	1.042
	Likuiditas	.991	1.009
	Solvabilitas	.987	1.013
	Aktivitas	.958	1.044

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.865	.094		9.184	.000
	Profitabilitas	.518	.571	.060	.907	.365
	Likuiditas	-.004	.004	-.061	-.941	.347
	Solvabilitas	.025	.015	.107	1.650	.100
	Aktivitas	-.050	.076	-.043	-.655	.513

a. Dependent Variable: ABS_RES2

(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.226	.213	1.30557	.964

a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 7. Hasil Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.086	.126		8.621	.000
	Profitabilitas	2.561	.764	.196	3.354	.001
	Likuiditas	-.006	.006	-.062	-1.076	.283
	Solvabilitas	.157	.020	.443	7.697	.000
	Aktivitas	-.011	.102	-.006	-.109	.913

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.269	4	29.567	17.347	.000 ^b
	Residual	403.967	237	1.705		
	Total	522.235	241			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas
(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 9. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.086	.126		8.621	.000
	Profitabilitas	2.561	.764	.196	3.354	.001
	Likuiditas	-.006	.006	-.062	-1.076	.283
	Solvabilitas	.157	.020	.443	7.697	.000
	Aktivitas	-.011	.102	-.006	-.109	.913

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
(sumber data diolah oleh penulis)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.226	.213	1.30557	.964

a. Predictors: (Constant), Aktivitas, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
(sumber data diolah oleh penulis)